

## **BAB I**

### **PENDAHUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di Indonesia khususnya di Pamekasan pentingnya pengembangan ilmu pendidikan oleh karena itu peningkatan pembelajaran terus ditingkatkan dalam mencapai prestasi belajar siswa. Menurut tokoh nasional pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks yang sepenuhnya tidak dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup (Trianto, 2010:17).

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam proses belajar mengajar guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Dalam proses belajar mengajar bahasa indonesia guru harus giat menuntut keterlibatan siswa secara totalitas, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor(keterampilan, salah satunya sambil menulis).

Menurut Suparman (2010:149) diskusi merupakan suatu metode atau cara mengajar dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi,

baik atau lebih, dimana setiap peserta diskusi berhak mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya.

Menurut Mulyasa (2006:79) diskusi kelompok adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagi informasi pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. Jadi dalam proses belajar mengajar bahasa indonesia, seorang guru harus mengajak siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk bercerita, berdialog, membaca, menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan, sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif.

Upaya peningkatan pembelajaran yang efektif di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan dan menumbuhkan rasa semangat siswa mengikuti pelajaran maka diperlukan metode pembelajaran yang efektif, SMA Negeri 1 Galis Pamekasan merupakan sekolah Negeri yang ada di Jl Konang, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan yang mendapatkan Akreditasi "B" yang dikeluarkan oleh pemerintah, maka dari itu siswa dibutuhkan untuk kreatif dan berprestasi. Meskipun terkadang sistem pembelajaran yang digunakan masih sama siswa malas akan menerima materi atau tugas.

Pada saat proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil prestasi belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, sementara faktor eksternal adalah lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreatifitas pemilihan media belajar oleh guru serta metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil prestasi belajar siswa.

Berdasarkan dari faktor yang ada, metode pembelajaran yang dipilih oleh guru menjadi sumber dan berkait dengan faktor yang lain. Dalam metode ini menggunakan metode *Active Learning Tipe Quiz Team*, *Active Learning* adalah salah satu cara strategi belajar mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien (Ibid,1996:21). Dengan menggunakan Metode *Quiz Team* siswa akan dihadapkan pada situasi yang menyenangkan dan tidak menakutkan yang dikemas dalam bentuk kuis berkelompok sehingga akan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode *Quiz Team* digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai siswa

setelah melalui proses belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka huruf ataupun tindakan yang mencerminkan prestasi siswa dalam periode tertentu dalam belajar. Menurut hasil penelitian Patimah (2019), metode *active learning* tipe *quiz team* mampu mengembangkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Cidahu, Kuningan, Jawa Barat. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa adanya keterkaitan antara metode *active learning* tipe *quiz team* terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2021 jam 08:00 WIB di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan khususnya untuk kelas X IPS 1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, proses belajar mengajar di kelas dilakukan dengan metode konvensional (ceramah). Ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi. Rasa ingin tahu siswa tidak terbangun, kemandirian dalam kegiatan pembelajaran pun sedikit sekali terlihat. Ketekunan yang dimiliki belum tampak.

Selain itu hanya ada beberapa siswa yang aktif di kelas, siswa mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, namun masih ada beberapa siswa yang hanya menjadi pendengar dan tergolong pasif di kelas. Saat mendapatkan nilai yang tidak memuaskan seakan menjadi hal yang biasa bagi siswa. Pengaruh dari pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah)

yaitu dapat membuat semangat belajar siswa semakin menurun karena masih ada beberapa siswa yang merasa bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga hal tersebut berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa.

Menurut penyampaian Ibu RM/P/32 Selaku Wali Kelas X IPS 1 pada hari Kamis tanggal 14 Oktober 2021 jam 08:00 WIB menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran kurang memberi semangat terhadap siswa sehingga nilai standat kelulusan minimal (SKM) nya menurun dan hal itu dapat mengakibatkan siswa tidak lulus maka dari itu guru sebagai tenaga pendidik harus merubah pola dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa menciptakan siswa penuh prestasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Quiz Team* pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan. Yang berjudul **“Efektivitas Metode *Active Learning* Tipe *Quiz Team* untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan metode ceramah kurang memberi semangat terhadap siswa sehingga nilai standat kelulusan minimal

(SKM )nya menurun.

2. Proses mengajar dengan metode ceramah membuat beberapa siswa malas menerima materi atau tugas.
3. Beberapa siswa hanya menjadi pendengar dan tergolong pasif di kelas.
4. Model pembelajaran *Active Learning* tipe *Quiz Team* belum pernah digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yaitu penggunaan metode pembelajaran *Active Learning* tipe *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode *Active Learning* tipe *Quiz Team* efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode *Active Learning* tipe *Quiz Team*

efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna kepada semua pihak dengan mengetahui peran kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat mengetahui lebih rincimengenai peran kegiatan aktif mengajar.

#### **b. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan khususnya bagi guru Bahasa Indonesia untuk memotivasi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

#### **c. Bagi Siswa**

Dalam pengembangan pembelajaran metode yang di gunakan sehingga siswa dapat cepat memahami dan penuh semangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### **d. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi acuan dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

e. Bagi STKIP PGRI Sumenep

Memberikan tambahan karya tulis ilmiah untuk kampus STKIP PGRI Sumenep, agar menjadi karya tulis yang selalu dikembangkan dan dipelajari oleh mahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang ingin mempelajari serta mengembangkannya dengan sudut pandang yang baru.

**G. Definisi Operasional**

Agar dalam penelitian ini mengarah pada uraian yang lebih spesifik, tegas dan rinci sesuai dengan ruang lingkup penelitian, maka akan dipertegas definisi variabel sebagai berikut:

1. Metode *Active Learning* Tipe *Quiz Team*

*Quiz Team* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan menggunakan metode *Quiz Team*, maka suasana belajar siswa dari yang semula bersifat pasif menjadi proses pembelajaran yang aktif dan



menyenangkan juga dapat meningkatkan keseriusan, membangun kreatifitas serta menambah semangat dan minat belajar siswa.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil proses belajar yang didapatkan dari pengukuran menggunakan instrumen tes atau instrument relevan lainnya terhadap siswa yang biasanya ditunjukkan dengan simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil pencapaiannya belajar.

Sementara itu, prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor di luar diri siswa dan faktor di dalam diri siswa. Salah satu faktor di dalam diri adalah kepercayaan diri, sedangkan faktor di luar diri siswa misalnya adalah lingkungan. Penilaian terhadap prestasi belajar adalah merupakan tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran yang telah dilakukan.